

MANAJEMEN GUGUS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(Studi Kasus pada Juara Nasional Gugus PAUD Kota Malang)

Muhamad Suhardi

Program Studi Administrasi Pendidikan FIP IKIP Mataram

Email: ardhysmart7@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan segenap kegiatan dan fenomena dalam kajian manajemen pendidikan dalam gugus PAUD yang meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi gugus. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan model studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, data dokumentasi, dan data observasi mengenai penyelenggaraan gugus PAUD. Peneliti merupakan instrumen utama dengan didukung pedoman wawancara, observasi, dan dokumenasi. Analisis data penelitian menggunakan model interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi data/pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Perencanaan gugus diawali dengan rencana pembentukan gugus sampai dengan deskripsi anggaran gugus; (2) Pengorganisasian gugus meliputi; Penentuan pengurus gugus, KKG, KKCP, Komite gugus PAUD sampai dengan pembuatan mekanisme kerja organisasi; (3) Pelaksanaan program kerja gugus meliputi; pelaksanaan program kerja berdasarkan perencanaan kerja awal sampai dengan menjalin kerjasama dengan orang tua, instansi pemerintah dan daerah untuk memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan gugus; (4) Evaluasi gugus meliputi; evaluasi dilakukan setelah program kerja tersebut dilaksanakan, laporan bulanan, dan laporan tahunan gugus PAUD.

Kata Kunci : Manajemen dan Gugus PAUD

PENDAHULUAN

Gugus PAUD yaitusalah satu wadah yang digunakan untuk mengembangkan dan menambah profesionalisme para pengelola PAUD. Anak usia dini berada dalam masa proses dan perkembangan (*development*). Pada masa initerjadi perubahan yang dialami oleh setiap manusia secara individual, dan berlangsung sepanjang hayat, mulai dari masa konsepsi sampai meninggal dunia. Perkembangan merupakan satu proses dalam kehidupan manusia yang berlangsung secara terus-menerus sejak masa konsepsi sampai akhir hayat. Perkembangan juga diartikan sebagai perubahan yang dialami seorang individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan

berkesinambungan baik menyangkut aspek fisik maupun psikis (Yusuf, 2005).

Percepatan dan perluasan layanan PAUD merupakan salah satu kebijakan strategis yang digulirkan Kementerian Pendidikan Nasional. Sejalan kebijakan tersebut, penambahan dan peningkatan kompetensi dan kapasitas pendidikan PAUD menjadi tuntutan yang tidak dapat diabaikan. Berbagai program dikembangkan dalam rangka menunjang kebijakan tersebut, misalnya pelatihan, magang, pendampingan dan sebagainya. Keterbatasan pemerintah dalam memberikan pelatihan dan pendampingan yang berjenjang berkelanjutan menjadi salah satu kendala pemerataan dan peningkatan kompetensi pendidik PAUD. Karenanyaharus

diseimbangkan dengan dukungan aktif masyarakat dan pemerintah daerah.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini yang paling baru adalah melalui pembinaan pendidik dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan pendidik dalam memberikan layanan PAUD yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan langkah yang ditempuh Direktorat Pembinaan PAUD. Pembinaan dilakukan melalui berbagai strategi dan program kegiatan praktis. Satu diantara pola pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan melalui Gugus PAUD. Gugus PAUD merupakan wadah strategi yang dibangun dari, oleh dan untuk pendidik dan tenaga kependidikan. Kepengurusan, program, bentuk kegiatan direncanakan, dikembangkan, dan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan profesi pendidik sesuai dengan kebutuhan anggota (Pedoman Penyelenggaraan Gugus PAUD, 2012:34).

Berkaitan dengan perkembangan dan pengelolaan PAUD yang baik dan profesional, pemerintah telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia melalui Peraturan Menteri dan Peraturan Daerah. Salah satu kebijakan peraturan daerah yaitu pada Daerah/Kota Malang No. 425 Tahun 2012 terkait dengan peningkatan mutu PAUD melalui proses pembinaan gugus dibentuklah lembaga PAUD inti sebagai pusat penyelenggaraan kegiatan gugus PAUD. Untuk setiap lembaga PAUD inti mempunyai tugas dan fungsi mengkoordinir lembaga PAUD imbas untuk menyelenggarakan berbagai program pembinaan terhadap komponen-komponen lembaga PAUD dalam rangka peningkatan mutu pendidikan terutama kegiatan belajar mengajar.

Salah satu Gugus PAUD yang berada di Kota Malang yakni Gugus

PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang. Gugus ini merupakan juara Gugus PAUD Kota Malang dan Juara Umum Nasional Gugus PAUD yang mewakili Provinsi Jawa Timur yang diikuti oleh seluruh Gugus PAUD yang ada di Indonesia yang terdiri dari 27 provinsi peserta lomba Gugus Lembaga PAUD berprestasi Tingkat Nasional dan Lomba Gugus PAUD. Hal ini diketahui setelah Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (Ditjen PAUDNI) Prof. Dr. Lydia Freyani Hawadi, mengumumkan pemenang lomba Gugus dan Lembaga PAUD Berprestasi Tingkat Nasional 2012 pada tanggal 08 Desember 2012 ([http://media center. Malangkota. go.id](http://media.center.Malangkota.go.id))

Berbeda dengan Gugus PAUD yang lain, Gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang yang merupakan juara Gugus PAUD tingkat Nasional ini memiliki kelebihan-kelebihan yang sangat baik, baik dalam manajemennya, sarana prasarana, dan proses belajar mengajarnya, sehingga menjadi juara Gugus PAUD tingkat Nasional. Gugus PAUD 6 terdiri dari 1 PAUD inti dan 7 lembaga PAUD anggota yang semua berada di Kecamatan Klojen Kota Malang. TK Inti Negeri Pembina 1 yang berada di jalan Cibogo merupakan lembaga PAUD Inti dan KB-BA Restu 1, KB-BA Restu 2, TTK Sang Timur, TK Sriwedari, TK Nurul Huda, TK Al-Mustaqbal, Pos PAUD Apel yang merupakan anggota dari gugus PAUD 6. Karena kelebihan dan keberhasilan kejuaraan yang dimiliki gugus tersebut, maka gugus PAUD 6 dikenal sebagai gugus PAUD Unggulan. Berdasarkan uraian diatas itulah yang menjadi alasan peneliti mendeskripsikan lebih jauh tentang Manajemen Gugus Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Juara Nasional Gugus PAUD Kota Malang).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkap dan men-

deskripsikan fokus penelitian melalui pengamatan yang mendalam pada situasi yang wajar (*natural setting*) atau alamiah, yang dikenal dengan pendekatan kualitatif (Patton, 1980; Bogdan & Biklen, 1982; Denzin & Lincoln, 1994) atau dalam bidang pendidikan sering disebut dengan pendekatan *naturalistic* (Guba, 1978; Lincoln dan Guba, 1985) sehingga diperoleh gambaran yang holistik, integral, dan komprehensif tentang manajemen Gugus Pendidikan Anak Usia Dini.

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan metode fenomenologi dimana peneliti berupaya menemukan gejala dan peristiwa sosial yang tampak didasarkan pada pemahaman subjek terteliti dari sudut pandang peneliti dan tidak terikat oleh isu teoritik (Bogdan dan Biklen, 1998; Dimiyati, 2000). Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data (Guba & Lincoln, 1985; Bogdan & Biklen, 1998).

Jenis data dalam penelitian ini meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan hasil pengamatan, dokumen-dokumen resmi, fotografis, arsip, data statistik yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penentuan "sampel" dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan teknik *snowball sampling*. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, ketua gugus, pengurus gugus, Guru wali kelas, ketua komite sekolah, dan orang tua siswa yang tergabung dalam Persaudaraan orang tua Murid dan Guru (POMG) dan Paguyuban Wali murid di kedua situs.

Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui dua macam analisis, analisis data situs individu, dan analisis data lintas situs. Agar diperoleh temuan hasil penelitian dengan interpretasi yang abasah dari data yang dikumpulkan,

peneliti melakukan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas data (Lincoln & Guba, 1985). Tahap penelitian dilakukan melalui lima tahap: studi orientasi konteks dan latar penelitian, eksplorasi umum, eksplorasi terfokus, pemeriksaan hasil pengecekan keabsahan temuan penelitian, dan penulisan laporan penelitian.

HASIL PENELITIAN

a. Perencanaan Gugus Pendidikan Anak Usia Dini

Dari paparan data pada Gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang di atas, ditemukan sejumlah temuan penelitian berkaitan dengan fokus pertama tentang perencanaan gugus PAUD, temuan-temuan tersebut adalah:

- 1) Perencanaan Pembentukan Gugus PAUD Inti dan Imbas di Kota Malang Tahun 2012.
- 2) Keputusan penentuan lembaga PAUD inti dan imbas Gugus 6 yaitu : TK Negeri Pembina sebagai lembaga PAUD Inti sedangkan KB&TK, BA Restu 1, KB&TKK Sang Timur, TK Nurul Huda, TK Sriwedari, TK Al Mustaqbal, KB,TPA&TK, BA Restu II, Pos PAUD Apel sebagai Lembaga PAUD Imbas.
- 3) Pembuatan Keputusan dan Penetapan oleh UPT Pendidikan Dasar Kecamatan Klojen tentang pengurus gugus, KKKP dan KKG Gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang.
- 4) Tujuan dibentuknya gugus PAUD ini adalah sebagai wadah/tempat pembinaan profesionalisme dan kemampuan para pengelola lembaga PAUD khususnya di Kota Malang

- 5) Visi dan Misi Gugus adalah Menjadikan Gugus yang berprestasi dengan semangat untuk maju bersama dalam meningkatkan layanan PAUD.
- 6) Gugus Menyusun program-program kerja gugus untuk satu tahun kedepan.
- 7) Merencanakan program kerja kelompok kerja guru (KKG) dan kelompok kerja kepala/pengelola.
- 8) Perencanaan program gugus dalam rangka peningkatan mutu ketenagaan PAUD, Peningkatan mutu anak didik, Peningkatan Manajemen Lembaga, Peran serta masyarakat dan lingkungan.
- 9) Gugus merancang anggaran pendapatan dan belanja gugus selama satu tahun kemudian merincikan sesuai dengan kebutuhan dan anggaran gugus.

b. Pengorganisasian Gugus Pendidikan Anak Usia Dini

Dari paparan data pada gugus PAUD di atas, ditemukan sejumlah temuan penelitian berkaitan dengan fokus dua tentang pengorganisasian gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang, temuan-temuan tersebut adalah :

- 1) Penentuan pengurus gugus, KKG, KKKP, Komite gugus PAUD.
- 2) Pembuatan struktur organisasi gugus , KKG, KKKP, dan komite gugus PAUD serta mekanisme kerja gugus.
- 3) Penyusunan tugas secara rinci masing masing bagian dari struktur organisasi.
- 4) KKG bertujuan meningkatkan kualitas kinerja guru PAUD.
- 5) Program Kegiatan Kelompok Guru antara lain :Pelatihan pengembangan kurikulum, sharring pembelajaran,

Pembuatan alat peraga edukasi , dll.

- 6) KKKP bertujuan meningkatkan kemampuan kepala PAUD dalam mengelola lembaga PAUD.
- 7) Program kegiatan kelompok kerja kepala/pengelola antara lain: supervisi terpadu, pelatihan manajemen PAUD, home visit, studi banding, dll.
- 8) Pembuatan mekanisme/aturan kerja gugus PAUD

c. Pelaksanaan Program Gugus Pendidikan Anak Usia Dini

Dari paparan data di Gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang di atas, ditemukan sejumlah temuan penelitian berkaitan dengan pelaksanaan program kerja gugus PAUD, temuan-temuan tersebut adalah :

- 1) Pelaksanaan program kerja gugus disesuaikan dengan rencana dan pengorganisasian gugus yang telah disusun sebelumnya.
- 2) Pembentukan kepanitiaan penyelenggaraan kegiatan.
- 3) Pelaksanaan program gugus dilaksanakan dalam 3 kegiatan yaitu Kegiatan Gugus, Kegiatan KKG dan Kegiatan KKKP.
- 4) Kegiatan gugus meliputi kegiatan dalam rangka untuk pengembangan atau dilaksanakan pada lembaga gugus 6 sendiri seperti studi banding, peringatan hari besar, home visit dll.
- 5) Kegiatan KKG meliputi kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka peningkatan keterampilan dan kemampuan guru/pendidik PAUD seperti teknik bercerita, life skill, sharring pembelajaran dll.
- 6) Kegiatan KKKP meliputi kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok kepala/pengelola

- PAUD dalam peningkatan kemampuan para kepala PAUD, seperti home visit, pelatihan IT, pelatihan manajemen PAUD dll.
- 7) Dalam setiap program kegiatan gugus mendatangkan narasumber dari instansi lain.
 - 8) Pelaksanaan program kerja dalam bentuk program unggulan dan inovasi gugus.
 - 9) Pelaksanaan kerjasama antara gugus PAUD 6 dengan instansi seperti, lembaga swasta, badan usaha dan juga organisasi profesi yang bisa saling memberikan terhadap kemajuan gugus.
 - 10) Hubungan Gugus PAUD dengan orang tua wali murid (Paguyuban) saling memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan gugus .

d. Evaluasi Program Gugus Pendidikan Anak Usia Dini

Dari paparan data pada gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang di atas, ditemukan sejumlah temuan penelitian berkaitan dengan fokus empat tentang evaluasi program gugus PAUD 6, temuan-temuan tersebut adalah :

- 1) Kegiatan Evaluasi program kerja gugus dilakukan setelah program kerja tersebut telah dilaksanakan dan dibuatkan laporan bulanan.
- 2) Pelaksanaan program kerja gugus sudah maksimal.
- 3) Tingkat partisipasi masyarakat terhadap gugus PAUD sangat baik.
- 4) Kerja sama dengan lembaga-lembaga pendukung masih kurang.
- 5) Pelaksanaan supervisi terpadu telah dilakukan untuk mengetahui perkembangan belajar dan perkembangan anak

yang telah dilakukan secara maksimal.

- 6) Tindakan yang dilakukan setelah memperoleh hasil dari supervisi terpadu terhadap anak didik yang mempunyai masalah dalam belajar dan perkembangannya dilakukan *home visit*.
- 7) Laporan Kegiatan Gugus dilaksanakan bulanan dan juga tahunan.

PEMBAHASAN

a. Perencanaan Gugus PAUD

Perencanaan Gugus yang ditemukan di PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang merupakan upaya-upaya yang dilakukan oleh gugus dalam rangka menyiapkan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan perencanaan pembentukan gugus, perencanaan program kerja dan perencanaan anggaran pendapatan dan belanja gugus. Semua hasil perencanaan tersebut akan dijadikan pedoman pelaksanaan program selama satu tahun ke depan.

1. Rencana Pembentukan Gugus PAUD Inti dan Imbas

Pembentukan Gugus PAUD didasarkan pada kedekatan wilayah dalam lingkup kerja Dinas Pendidikan tingkat kecamatan. Pembentukan Gugus difasilitasi oleh Penilik/Pengawas PAUD dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Pembentukan Gugus yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan Kecamatan/Kabupaten/Kota.

2. Keputusan Penentuan Lembaga PAUD Inti dan Imbas

Merujuk pada hasil keputusan pembentukan gugus PAUD menyatakan bahwa, (1) Lembaga PAUD inti harus aktif dalam melaksanakan kegiatan KKG/KKKP dalam gugusnya, (2) Membantu mengembangkan

berbagai kegiatan peningkatan mutu pendidikan dengan melibatkan semua lembaga PAUD imbas, (3) Meningkatkan mutu hasil pembinaan profesional guru melalui sistem gugus PAUD, (4) Mengembangkan pembinaan gugus secara menyeluruh melalui aspek manajemen, proses belajar mengajar, sarana dan prasarana, penampilan fisik sekolah dan peran serta masyarakat.

1. Pembuatan Keputusan dan Penetapan oleh UPT Pendidikan Dasar Kecamatan Klojen tentang Pengurus Gugus, KKKP, dan KKG

Merujuk pada keputusan Kepala UPT Pendidikan Dasar Nomor : 800/445/35.73.307.02/2012 tentang susunan pengurus Gugus, KKG dan KKKP gugus Kota Malang.

2. Perencanaan Program Kerja Gugus, KKG dan KKKP

Perencanaan program kerja Gugus PAUD merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membuat dan memprediksi apa yang akan dilaksanakan dan dicapai oleh Gugus. Dalam Perencanaan Program kerja Gugus PAUD 6 tersebut melalui proses dan tahapan-tahapan yang dilalui untuk mencapai rencana program kerja gugus yang betul-betul bermutu dan juga dibutuhkan oleh tenaga pendidik sehingga tenaga pendidik dapat lebih inovatif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik PAUD. Perencanaan program gugus PAUD dilakukan sebagai pedoman dan acuan kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun kedepan. Di dalam perencanaan program gugus semua pengurus gugus beserta pengawas TK/PAUD

ikut serta dalam pelaksanaan perencanaan program tersebut. Hal tersebut bertujuan supaya semua pihak mengetahui secara pasti apasaja program-program yang akan dilaksanakan selama satu tahun kedepan berdasarkan pedoman-pedoman penyelenggaraan gugus PAUD dengan tujuan peningkatan mutu dan pelayanan dalam bidang pendidikan anak usia dini.

Proses perencanaan program kerja Gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang melibatkan seluruh pengurus gugus serta perwakilan dari paguyuban dan komite gugus serta pengawas/penilik PAUD. Secara umum program kerja Gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang meliputi :

1. Program Pengelolaan Manajemen Gugus PAUD
2. Program Peningkatan Mutu Pendidikan Gugus PAUD
3. Program Pengembangan Gugus PAUD
4. Program Evaluasi Gugus PAUD

3. Perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Gugus (RAPBG) serta rinciannya sesuai dengan kebutuhan.

Pembiayaan program kerja gugus merupakan salah satu bagian yang vital untuk mendukung pelaksanaan program kerja gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang untuk mendukung pelaksanaan program kerja gugus. Anggaran dana Gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang ini diperoleh dari :

- (1) Pemerintah;
- (2) Partisipasi diri Gugus PAUD;
- (3) Dana hasil dari usaha kegiatan Gugus PAUD 6 Kecamatan klojen.

b. Pengorganisasian Gugus PAUD

Pemberian tugas-tugas haruslah benar-benar mengutamakan kemampuan dan potensi tiap tiap lembaga dan pendidik. Pada tahap penyatuan pekerjaan yang dilakukan adalah menggabungkan tugas-tugas yang saling berkaitan yang telah dibagi oleh kepala gugus dengan cara rasional dan efisien kemudian melakukan koordinasi pekerjaan, pada saat melakukan koordinasi pekerjaan, tidak dipungkiri bahwa sering kali terjadi konflik antar anggota baik itu tidak sepakat atau juga ada lembaga PAUD yang lain tidak setuju. Pengkoordinasian pekerjaan dimaksudkan agar supaya tiap guru atau lembaga yang telah dipercayakan dengan tugas tertentu bekerja secara efektif. Pada tahap yang terakhir adalah melakukan monitoring dan reorganisasi, tahap ini dilakukan dengan tujuan mengawasi dan penilaian kembali apakah tugas-tugas yang diberikan telah sesuai dengan kemampuan guru atau lembaga tersebut.

1. Pembuatan Struktur Gugus, KKG dan KKKP, Komite PAUD dan Mekanisme Pengembangan Gugus

Struktur Organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola. Menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas dan wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi (Usman, 2010). Di dalam struktur organisasi gugus PAUD terdapat struktur gugus, kelompok-kelompok kerja, dan juga struktur komite gugus PAUD. Setelah struktur organisasi terbentuk maka tahap

selanjutnya adalah merincikan tugas dan fungsi masing masing lini organisasi dengan tujuan memudahkan dalam koordinasi antara masing masing bagian.

2. Kelompok Kerja Guru (KKG) Bertujuan Meningkatkan Kualitas Guru PAUD.

Kegiatan KKG adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kerja guru yang dilakukan secara rutin untuk menunjang kemampuan serta menambah wawasan bagi guru-guru yang ada dalam kelompok kerja guru gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang. Program Kegiatan Kelompok Guru antara lain :Pelatihan pengembangan kurikulum, sharing pembelajaran, Pembuatan alat peraga edukasi , dll. Kelompok kerja guru terbagi lagi menjadi beberapa kelompok kerja internal yaitu kelompok guru TK, KB, BA, TPA dan SPS yang masing-masing melakukan sharing media pembelajaran terkait dengan satuan pendidikan yang mereka pertanggungjawabkan.

3. Kelompok Kerja Kepala/Pengelola (KKKP) Bertujuan Meningkatkan Kemampuan Kepala PAUD Dalam Mengelola Lembaga PAUD

Kegiatan Kelompok Kerja Kepala /Pengelola (KKKP) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para pimpinan/kepala PAUD yang berada dalam gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang dalam rangka untuk peningkatan kualitas para pimpinan/kepala PAUD dalam mengelola lembaga yang mereka pimpin.

c. Pelaksanaan Program Kerja Gugus PAUD

Pelaksanaan program kerja Gugus PAUD dilakukan melalui kelompok kerja-kelompok kerja. Kelompok kerja dikategorikan ke dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Kelompok Kerja Kepala/Pengelola (KKKP). Pada gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang, Kelompok Kerja Guru (KKG) yang dipimpin oleh Ikhwan Kurniawan, S.Pd dan Kelompok Kerja Kepala/Pengelola (KKKP) yang dipimpin oleh Dra. Siti Aisyah.

Adapun mekanisme dalam pelaksanaan program kerja gugus PAUD ini dilaksanakan dengan ketentuan :

1. Pelaksanaan program gugus dilakukan melalui pertemuan rutin yang dilakukan minimal 1 kali dalam 1 bulan.
2. Waktu pertemuan diupayakan diluar waktu layanan PAUD.
3. Tempat kegiatan pertemuan disepakati bersama dengan anggota atau disesuaikan dengan tema yang akan dibahas sesuai program kerja gugus.
4. Dalam pertemuan gugus dapat mendatangkan narasumber dari instansi atau gugus lain.
 - a. Pelaksanaan Kegiatan Gugus Kegiatan gugus yang dimaksudkan disini adalah kegiatan atau program yang bertujuan dalam peningkatan dan pengembangan gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang itu sendiri dilaksanakan oleh lembaga gugus 6 itu sendiri seperti studi banding, peringatan hari besar, home visit, dll.
 - b. Pelaksanaan Kegiatan KKG

Kegiatan KKG merupakan kegiatan yang bertujuan untuk peningkatan kemampuan dan keterampilan para guru yang ada dalam lingkungan gugus tersebut. Kegiatan KKG yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan perencanaan program kegiatan yang telah disusun sebelumnya.

- c. Pelaksanaan Kegiatan KKKP Kegiatan Kelompok Kerja Kepala/Pengelola Gugus PAUD merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya memberikan pengetahuan tambahan kepada para kepala/pengelola PAUD Khususnya pada Gugus PAUD 6 ini dalam rangka peningkatan kualitas dan kemampuan para pimpinan PAUD dalam mengelola PAUD yang ia pimpin.

d. Evaluasi Gugus PAUD

Evaluasi program gugus adalah proses mengumpulkan dan menyajikan informasi yang bermanfaat selama penyelenggaraan gugus PAUD 6 untuk dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Berdasarkan pengkajian pada hasil penelitian pada Gugus Kota Malang, sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program Kerja Gugus

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan pelaksanaan program kerja gugus dilaksanakan dengan tujuan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan anak usia dini. pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan pada gugus cukup

baik. Hal ini karena dilihat dari perencanaan program kerja, pengorganisaian gugus yang baik sehingga program kerja yang dilaksanakan berjalan dengan maksimal.

2. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap Gugus PAUD

Partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan kegiatan sangat dibutuhkan guna ikut serta dalam kegiatan dan mendukung kegiatan baik dalam bentuk tenaga atau dalam bentuk finansial. Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat partisipasi dan kontribusi masyarakat terhadap penyelenggaraan kegiatan gugus PAUD sangat bagus.

3. Kerjasama dengan lembaga-lembaga pendukung

Kerjasama antara gugus PAUD dengan lembaga/instansi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan layanan tambahan dan juga memberikan kontribusi positif terhadap penyelenggaraan gugus PAUD tersebut. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi yang didapatkan gugus ini masih kurang. Hal ini terjadi karena masih belum bisa dimanfaatkan hasil-hasil inovasi dan program unggulan secara maksimal.

4. Pelaksanaan supervisi terpadu

Supervisi terpadu merupakan kegiatan supervisi yang dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi terhadap perkembangan anak terutama dalam hal kegiatan belajar mengajarnya di PAUD.

5. Tindak lanjut dari supervisi terpadu

Tindak lanjut dari hasil supervisi terpadu adalah home

visit. Home visit ini dilakukan karena terdapat anak didik yang mengalami masalah perkembangannya terutama dalam masalah belajarnya disekolah. Sehingga guru yang mendapatkan tugas untuk melaksanakan home visit tersebut mendatangi rumah dan mencari informasi terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi anak didiknya.

6. Laporan Kegiatan Gugus

Evaluasi dan pengawasan dalam gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen dilakukan secara periodik dan insidental, berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Gugus dinyatakan bahwa evaluasi sampai dalam tahap pelaporan ditujukan kepada Dinas Pendidikan Kota Malang, dilengkapi dengan berkas-berkas kegiatan, hasil-hasil karya, foto, daftar hadir, kritik, saran dan hal-hal lain terkait lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan penelitian di bab III, dan uraian pembahasan temuan penelitian berikut ini dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan Gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang meliputi kegiatan, sebagai berikut: (a) perencanaan pembentukan gugus, (b) perencanaan program gugus untuk satu tahun ke depan, (c) perencanaan program KKG, (d) perencanaan program KKKP, (e) perencanaan anggaran pendapatan dan belanja Gugus (APBG), dan (f) perincian anggaran pendapatan dan belanja gugus.

2. Pengorganisasian Gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang Meliputi,: (a) pembuatan struktur organisasi Gugus PAUD, (b) pembuatan struktur organisasi KKG (kelompok kerja guru), (c) pembuatan Struktur organisasi KKKP(kelompok kerja kepala/pengelola), (d) pembuatan program kegiatan KKG dan KKKP, dan (e) penentuan mekanisme kerja gugus.
3. Pelaksanaan Program Kerja Gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang meliputi : (a), pelaksanaan program gugus melalui kegiatan gugus, kegiatan kelompok kerja guru dan kelompok kerja kepala/pengelola, (b), pelaksanaan kerjasama antara gugus dengan instansi, seperti lembaga swasta, badan usaha, dan juga organisasi profesi yang bisa memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan gugus, (c), hubungan gugus PAUD dengan orang tua wali murid (paguyuban) dapat saling memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan gugus PAUD, (d), pelaksanaan program gugus dilaksanakan dalam bentuk program unggulan dan inovasi gugus,(e) kegiatan KKG meliputi kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka peningkatan keterampilan dan kemampuan guru/pendidik PAUD seperti teknik bercerita, life skill, permainan warna dll,dan (f) kegiatan KKKP meliputi kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok kepala/pengelola PAUD dalam peningkatan kemampuan para kepala PAUD, seperti home visit, pelatihan IT, pelatihan manajemen PAUD dll
4. Evaluasi Program Gugus PAUD 6 Kecamatan Klojen Kota Malang dilakukan dengan cara sebagai berikut : (a) pelaksanaan evaluasi program gugus, (b) pelaksanaan supervisi terpadu, dan (c) kegiatan

home visit, (d) penyusunan laporan evaluasi gugus.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal,I. 2006, *Dasar-Dasar ManajemendanSupervisi Taman Kanak-Kanak*.Jakarta:BumiAksara.
- Denovoide. 2009. *Manajemen dan filsafat*. (online), (<http://denovoidea.wordpress.com/2009/02/23/manajemen-dan-filsafat/>.) diakses 12 Februari 2011.
- Dirjen Pendidikan Non Formal dan Informal. 2010. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan gugus PAUD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Dwilestari, 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: PT Rajawali Press
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012. *Pedoman Penyelenggaraan Gugus PAUD*.
- Muliawan, 2009, *Manajemen Play Group dan Taman Kanak-Kanak*: Yogyakarta, DivaPress.
- Mulyasa. E. 2012. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*: Bandung, PT Rosda Karya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. 2009. Bandung: Penerbit Citra Umbara.
- Putra, N. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyani, A. & Mantja, W. 2008. *Peran Orangtua dalam Membantu Pembelajaran Anak di Rumah*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 21 (1) 13-26.
- Sudrajat, 2005. *Konsep Pendidikan Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.

- Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Supriyanto, A. 2005. Pemberdayaan Komite Sekolah: Wadah Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Pihak Swasta dalam Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 18 (1) 21-30.
- Suyadi, 2011. *Manajemen PAUD*, Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Spradley, J.P. 1980. *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Thoha, M. 1983. *Perilaku Organisasi: Konsep, Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Ulfatin, N. 2004. *Penelitian Kualitatif, Cara Praktis Mengusulkan Proposal Penelitian*. Diklat Perkuliahan. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Ulfatin, N. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Yusuf, 2005 *Perkembangan Belajar Taman Kanak-Kanak*: Departemen Pendidikan Nasional.